

DAFTAR PUSTAKA

- Adewoyin, A. dan Nwogoh, B. (2014) "The Peripheral Blood Film," *Journal of Clinical Pathology*, 12(2), hal. 71–79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/jcp.28.4.340-b>.
- Anwar, I.N.A.U., Hartini, S. dan Prihandono, D.S. (2023) "Gambaran Pewarnaan Giemsa, Wright Dan Wright-Giemsa Pada Slide Apusan Darah Tepi," *MMLTJ(Mahakam Medical Laboratory Technology Journal)*, 3(1), hal. 50–59. Tersedia pada: <https://ejournalanalisis.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Analisis/article/view/147>.
- Ardina, R. dan Rosalinda, S. (2018) "Morfologi Eosinofil Pada Apusan Darah Tepi Menggunakan Pewarnaan Giemsa, Wright, Dan Kombinasi Wright-Giemsa," *Jurnal Surya Medika*, 3(2), hal. 5–12.
- Arif, M. (2015) *Penuntun Praktikum Hematologi*. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Fitri, Z.E., Syahputri, L.N.Y. dan Imron, A.M.N. (2020) "Classification of White Blood Cell Abnormalities for Early Detection of Myeloproliferative Neoplasms Syndrome Based on K-Nearest Neighbour," *Scientific Journal of Informatics*, 7(1), hal. 136–142. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15294/sji.v7i1.24372>.
- Fitria, L., Illiy, L.L. dan Dewi, I.R. (2017) "Pengaruh Antikoagulan dan Waktu Penyimpanan Terhadap Profil Hematologis Tikus (*Rattus norvegicus* Berkenhout, 1769) Galur Wistar," *Biosfera*, 33(1), hal. 22. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20884/1.mib.2016.33.1.321>.
- Gandasoebrata (2013) *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ghofur, A., Suparyati, T. dan Fatimah, S. (2022) "Pengaruh Variasi Waktu Fiksasi Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) pada Pengecatan Giemsa terhadap Morfologi Sel Darah Merah Pemeriksaan hematologi merupakan salah satu pemeriksaan yang dapat digunakan untuk penunjang diagnosis berhubungan dengan terapi dan," *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(1), hal. 27–33. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss1.171>.
- Handayani, S. (2021) *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Horobin, R.W. (2011) "How Romanowsky stains work and why they remain valuable - including a proposed universal Romanowsky staining mechanism and a rational troubleshooting scheme.," *Biotechnic & histochemistry: official publication of the Biological Stain Commission*, 86(1), hal. 36–51. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3109/10520295.2010.515491>.
- Infolabmed (2024) *Basofil Mengenal Fungsi, Kadar Normal, dan Dampak Kadar Abnormal*. Tersedia pada: <https://www.infolabmed.com/2024/05/basofil-mengenal-fungsi-kadar-normal-dan-dampak-kadar->

abnormal.html#google_vignette.

Kementerian Kesehatan RI (2020) *ATLM, Modul Pelatihan Mikroskopis Malaria Bagi Tenaga*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Khasanah, M.N., Harjoko, A. dan Candradewi, I. (2016) “Klasifikasi Sel Darah Putih Berdasarkan Ciri Warna dan Bentuk dengan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN),” *Indonesian Journal of Electronics and Instrumentations Systems*, 6(2), hal. 151–162. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/ijeis.15254>.

Kiswari, R. (2014) *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga.

Muflihah, A.I. *et al.* (2022) “The Effect of Differences Time On The Macroscopic Picture Of Giemsa Staining Using Aquades Diluent-Ahdiyah Imroatul Muflihah The Effect of Differences Time On The Macroscopic Picture Of Giemsa Staining Using Aquades Diluent under a Creative Commons Attribu,” *Jurnal Eduhealth*, 13(02), hal. 1217–1221. Tersedia pada: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>.

Nugraha, G. (2017) “Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar.” Jakarta: Trans Info Media.

Oktiyani, N. *et al.* (2022) “Utilization of Alternative Buffer Solutions for Staining Thin Blood smears by the Giemsa, Wright stain and Romanowsky method,” *Tropical Health and Medical Research*, 5(1), hal. 34–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35916/thmr.v4i1.76>.

Prakoewa, F.R. (2020) “Peranan Sel Limfosit Dalam Imunologi: Artikel Review,” *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(4), hal. 525–537. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.212>.

Riswanto (2013) *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Diedit oleh M. Rizki. Yogyakarta: Alfabeta & Kanal Medika.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanta, Soebiyono dan Kurniati, E. (2013) “Hasil Pewarnaan Sediaan Apus Darah Tipis Pada Pemeriksaan Plasmodium sp,” *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 3(1), hal. 1–11. Tersedia pada: <https://ppmpoltekkesjogja.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/07/variasi-konsentrasi-giemsa.pdf>.

Syaifudin, M., Irma, I. dan Ramadhani, D. (2018) “Optimalisasi Pewarnaan Giemsa Pada Apusan Darah Tipis Terinfeksi Plasmodium berghei Untuk Mendukung Pengembangan Vaksin Malaria Iradiasi hasil. Keberhasilan tersebut ditandai membantu menurun dari waktu ke waktu , jika pada World Health Organization (WH,” *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, Vol.7, hal. 77–84.

Syarif Al-Qadri Indra *et al.* (2022) “Gambaran Ukuran Eritrosit Pada Sampel Darah EDTA Berdasarkan Waktu Penyimpanan Sampel Selama 1 Jam, 2 Jam Dan 2 Jam 30 Menit,” *Jurnal TLM Blood Smear*, 3(2), hal. 70–74. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37362/jmlt.v3i2.617>.

Tarwoto dan Wartonah (2008) *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Trans Info Media.

Tata, S. dan Mannem, C. (2022) "Prior Incubation as a Tool to Overcome Understaining of Leishman Stain: A Cross-sectional Study," *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 16(November 2020), hal. 24–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7860/jcdr/2022/58652.17289>.

Thiese, M.S. (2014) "Observational and interventional study design types; an overview," *Biochemia Medica*, 24(2), hal. 199–210. Tersedia pada: <https://doi.org/10.11613/BM.2014.022>.

Victoria, Y., Slamet dan Supriyanto (2019) "Analisa Sel Basofil Pada Sediaan Apus Darah Tepi Dengan Metode Pewarnaan Giemsa, Wright Dan Modifikasi Wright Giemsa," *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 3(1), hal. 1–10.

Wahyudi, N.I., Salnus, S. dan Fitriani (2020) "Erythrocyte Images In Edge Blood Stains Using Natural Purple Tiles (Ipomoea Batatas L)," *Jurnal TLM Blood Smear*, 3(2), hal. 12–17.

Wantini, S. dan Huda, M. (2021) "Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Pengecatan Giemsa Pada Pemeriksaan Mikroskopik Malaria," *Jurnal Analis Kesehatan*, 10(1), hal. 8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26630/jak.v10i1.2715>.

Ward, J.M., Cherian, S. dan Linden, M.A. (2018) "19 - Hematopoietic and Lymphoid Tissues," in P.M. Treuting, S.M. Dintzis, dan K.S.B.T.-C.A. and H. (Second E. Montine (ed.). San Diego: Academic Press, hal. 365–401. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-802900-8.00019-1>.

Warsita, N., Fikri, Z. dan Ariami, P. (2019) "Pengaruh Lama Penundaan Pengecatan Setelah Fiksasi Apusan Darah Tepi Terhadap Morfologi Eritrosit," *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 6(2), hal. 125. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32807/jambs.v6i2.145>.

Yunus, R., Astina, F. dan Hasan, F.E. (2022) "Analisis Kualitatif Morfologi Eritrosit Pada Apusan Darah Edta (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) Untuk Pemeriksaan Segera (0 Jam) Dan Pemeriksaan Ditunda (2 Jam)," *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 5(1), hal. 326–334. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v5i1.4430>.